



ANALISIS STRATEGI PT. FAC SEKURITAS DALAM MENINGKATKAN JUMLAH INVESTOR DI PASAR MODAL SYARIAH

Wahyu Agung Saputra¹, Romi Adetio Setiawan², & Evan Stiawan³

^{1,2&3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*
Email : wahyuagung@mail.uinfasbengkulu.ac.id, romiadetio@mail.uinfasbengkulu.ac.id,
Evan@uinfasbengkulu.ac.id

ABSTRAK

Tingkat kualitas perekonomian masyarakat yang masih rendah dan masih banyaknya generasi milenial yang belum mengenal investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan menjelaskan analisis strategi yang digunakan PT. FAC Sekuritas Perwakilan Bengkulu dalam meningkatkan jumlah investor di pasar modal syariah dan mengetahui persepsi mahasiswa terhadap minat berinvestasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa PT. FAC Sekuritas Perwakilan Bengkulu menggunakan beberapa strategi untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal syariah yaitu dengan *networking*, menyebarkan brosur, melaksanakan program edukasi tentang pasar modal, dan memanfaatkan berbagai media, kemudian persepsi mahasiswa terhadap minat berinvestasi mengungkapkan bahwa 62% peserta memiliki persepsi positif terhadap investasi, sedangkan 32% memiliki persepsi negatif. Hal ini disebabkan oleh faktor internal seperti perasaan, pengalaman, sikap, dan kepribadian, serta faktor eksternal seperti pengetahuan, dan informasi.

Kata Kunci : Investasi, Persepsi, Minat, Pasar Modal Syariah.

ABSTRACT

The quality level of the people's economy is still low and there are still many millennials who are unfamiliar with investing in the Islamic capital market. This study aims to explain the analysis of the strategy used by PT FAC Sekuritas Bengkulu Representatives in increasing the number of investors in the Islamic capital market and knowing student perceptions of interest in investing. This type of research is field research. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. From the results of research and discussion it was found that PT FAC Sekuritas Bengkulu Representative used several strategies to increase the number of investors in the Islamic capital market, namely by networking, distributing brochures, implementing educational programs about the capital market, and utilizing various media, then student perceptions of interest in investing revealed that 62% of participants had a positive perception of investment, while 32% had a negative perception. This is caused by internal factors such as feelings, experiences, attitudes, and personality, as well as external factors such as knowledge and information.

Keywords : Investment, Perception, Interest, Islamic Capital Market.

PENDAHULUAN

Masih rendahnya tingkat kualitas perekonomian masyarakat, di tahun 2013, sangat baik melakukan survei literasi, hanya 21,8% dengan 9.000 responden pada warga negara Indonesia yang memahami keuangan, dengan sangat sedikit masyarakat Indonesia akan meleknnya finansial, jelas bahwa memiliki tiga tugas utama, mengurus, mengendalikan, dan menjaga, direktur literasi dan edukasi bisnis juga hendak agar pasar modal dapat meningkat.

Penyebarluasan serta komunikasi informasi hal pasar modal Indonesia mempunyai kiprah yang sangat penting dalam mendukung fungsi serta kiprah pasar modal pada kaitan menggunakan ekonomi syariah, program yang terintegrasi dan dilaksanakan menggunakan sengaja membuat dan memperluas pengetahuan siswa wacana pentingnya berinvestasi sejak usia dini, menjadi pusat info pasar modal diperlukan bisa memberikan gosip pada pengguna, dalam menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal menyampaikan kesempatan buat bergerak cepat asal orang yang kelebihan modal (pemberi pinjaman) pada orang yang memerlukan (kredit).

Berinvestasi bisa ditafsirkan dengan menanam dana/modal pada suatu perusahaan atau instansi dengan cara membagikan dana/modal melalui sertifikat investasi sebagai keinginan memperoleh pengembalian lebih besar dari harga yang ditawarkan. aset yang dapat diinvestasikan adalah emas, rumah, deposito, obligasi, tanah dan surat berharga, investasi bisa dijalankan melalui pasar modal, dimana pasar modal memberikan kesempatan buat mempertemukan antara orang yang memerlukan modal kepada orang yang menginginkan modal, bisa dijejaskan saat ini bahwa pasar modal adalah tonggak terpenting di ekonomi global, terdapat 697 perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang telah bekerjasama atau tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 di maksud pasar modal merupakan aktivitas yang berkaitan antara penawaran dan perdagangan industri publik berhubungan dengan efek yang di terbitkan serta profesi dan institusi yang berhubungan dengan efek kegiatan pasar modal indonesia di mulai di Jakarta pada tahun 1912 waktu itu surat berharga yang dijual merupakan saham perusahaan belanda serta obligasi yang asli artinya obligasi pemerintah Hindia Belanda dengan di mulainya perang global ke 2 kegiatan pasar modal ini terhenti, saat kemerdekaan Indonesia negara mempublikasikan obligasi ditahun 1950, peresmian pasar modal pada Jakarta di pertanda dengan di keluarkannya Undang-Undang Bursa Efek Nomor 13 Tahun 1951, kemudian pada Undang-Undang Pasar Modal Nomor 15 Tahun 1952, aktivitas pasar modal pada Indonesia di atur dengan Undang-Undang Nomor 8 pasal 13 Tahun 1995 Pasar Modal (UUPM).

Universitas Islam Negeri Fatmawati-Sukarno Bengkulu adalah salah satu universitas yang memiliki GIS (Galeri Investasi Syariah), Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu berkolaborasi bersama PT. FAC Sekuritas Perwakilan Bengkulu sudah membangun (GIS) Galeri Investasi Syariah berupaya bertransformasi jadi cipitas akademik yang menumbuhkan tenaga kerja berprestasi sekaligus mempererat kemitraan antar perguruan tinggi, berperan sebagai penghasil Sumber Daya Manusia (SDM) yang berprestasi, serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan sektor korporasi ataupun industri, inisiatif semacam itu menawarkan prospek bagi calon sarjana atau pendidik untuk menanam modal pada pasar modal Islam.

Galeri investasi syariah berguna sebagai saluran memperkenalkan individu dengan peluang investasi/penanam modal serta menjadi sarana bagi para mahasiswa atau lingkungan akademisi yang mau investasi di pasar modal syariah, pasar modal syariah memiliki kemungkinan

untuk berkembang menjadi *platform* untuk mahasiswa yang mau memperdalam pemahamannya, lebih utama pada mereka yang tertarik untuk mempelajari mandiri di bidang ekonomi dan pasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behavior.

Makna *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) yaitu : “Perilaku manusia dipengaruhi oleh kemauan, ketertarikan, dan kepentingan, minat mencerminkan kemauan seseorang buat melakukan suatu tindakan sebelum terlaksanakan. ketertarikan atau minat dalam melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah tindakan itu akan terlaksana atau tidak, tindakan Teori beralasan (*Theory of Reasoned Action*) hubungan antara keyakinan, sikap, kehendak, dan perilaku. kemauan adalah prediktor tindakan terbaik, jadi jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, harus mengetahui keinginan orang tersebut, konsep terpenting dalam teori ini adalah mempertimbangkan hal-hal yang dianggap penting (Syaifullah et al, 2019).

Teori perilaku beralasan kemudian diperluas, dimodifikasi dan dinamai teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) inti teori ini mencakup tiga hal yaitu : Berdasarkan keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol.

- a. Keyakinan perilaku akan mempengaruhi keyakinan individu tentang kemungkinan pengembalian investasi dan evaluasi perilaku investasi.
- b. Keyakinan normatif akan mempengaruhi motivasi individu untuk memenuhi norma yang diharapkan dalam berinvestasi.
- c. Keyakinan kontrol akan mempengaruhi kesadaran individu terhadap faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat perilaku investasi, sehingga individu dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan investasi, oleh

karena itu, penting bagi individu untuk memiliki keyakinan yang kuat terhadap investasi yang akan dilakukan, sehingga dapat memotivasi individu untuk memulai dan terus melakukannya. (Hadi, 2013)

Kaitan kedua teori di atas dengan variabel dalam penelitian ini adalah bahwa semua tindakan awal akan diawali dengan niat, minat, dan keinginan untuk menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, kegiatan investasi akan dimulai berdasarkan minat dan kepercayaan, jika seseorang sudah memiliki minat dan kepercayaan untuk berinvestasi, maka ia akan melakukan kegiatan investasi.

Persepsi

Persepsi adalah kesadaran dan pengertian yang terbentuk (atau tercipta) melalui pengamatan diri dan pengalaman pribadi (Winaryo, 2004).

Persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan masuknya pesan atau informasi ke dalam pikiran manusia, melalui persepsi, manusia secara terus menerus berinteraksi dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan melalui indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman (Nugraha, 2015).

Kotler dan Keller berpendapat bahwa persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menginterpretasikan input informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang bermakna, poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan dengan medan dan kondisi sekitarnya (Priansa, 2017).

Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan investasi. Pasar modal UUPM No. 8 Tahun 1995, Pasal 13 menjelaskan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran dan perdagangan, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan dan lembaga serta

profesi yang terkait dengan efek, UUPM tidak memisahkan antara pasar modal syariah dengan konvensional, pasar modal memegang peranan penting sebagai sarana investasi jangka panjang dalam perekonomian (Setiawan, 2015).

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan bagian dari *ethical investment* yang dirujuk pada ajaran agama Islam. (Setiawan, 2015)

Pasar modal syariah adalah tempat terjadinya transaksi yang semua sistem fungsionalnya, terutama yang berkaitan dengan perusahaan, jenis produk yang di perjual-belikan, serta proses transaksinya, sesuai dengan prinsip syariah, sedangkan perusahaan syariah adalah perusahaan yang dimaksud pada peraturan undang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal dan akadnya, tata kelola perusahaan, serta metode penerbitan yang sesuai prinsip syariah, penetapan oleh DSN-MUI dilakukan dengan fatwa (Stiawan, 2021).

Investasi

Investasi merupakan ikatan terhadap jumlah dana atau sumber yang lain, sedangkan komitmen untuk melakukan investasi berawal pada kata *invest* artinya menginvestasikan atau menanamkan uang atau modal (Rikantasari, 2020).

Investasi yaitu pendanaan yang dilakukan oleh penanam modal berlandaskan gunanya, seperti peralatan bangunan, jalur produksi serta mesin baru lainnya, atau saham yang diinginkan memberi keuntungan pada penanaman modal tersebut. Istilah investasi dapat mengacu pada banyak kegiatan yang berbeda, penanaman modal di sektor riil tersebut seperti mesin, bangunan, aset keuangan, deposito, tanah, saham atau obligasi yang masing-masing adalah kegiatan secara umum (Rikantasari, 2020).

Investasi adalah pengalihan konsumsi periode sekarang untuk dipergunakan pada

produksi yang efisien untuk jangka waktu tertentu (Jogiyanto, 2003).

Kegiatan investasi masyarakat yang berkelanjutan bisa menambah pendapatan ekonomi dan kesempatan kerja, dan mampu menambah penghasilan nasional untuk bisa meningkatkan kekayaan masyarakat (Nizar et al, 2013).

Secara umum investasi bisa diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan secara pribadi (*natural person*) ataupun badan hukum (*juridical person*) dalam upaya buat menambah dan mempertahankan nilai modalnya, baik dalam bentuk uang tunai (*cash money*), peralatan (*equipment*), aset tetap (*aktiva*), hak atas kekayaan intelektual, ataupun kemampuan (Syaifullah et al, 2019).

Adapun dasar hukum terkait penanaman modal atau investasi menurut Al Qur'an yaitu pada Surat Al Hasyr ayat 18 sebagai berikut :

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (Q.S. Al Hasyr ayat 18).

Strategi

Strategi dalam bahasa etimologis berasal dari kata *strategic* berarti kiat utama, metode, siasat, strategi adalah contoh dari tujuan, visi, misi, kebijakan serta rencana utama buat mencapainya, yang bisa dirumuskan untuk memperkuat komitmen perusahaan saat ini atau masa depan dan menunjukkan bagaimana perusahaan akan terlihat di masa depan, strategi penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang paling efektif dan efisien, perusahaan dapat menghadapi kendala yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan.

Didunia korporasi, dibutuhkan strategi buat mencapai visi dan misi yang

telah ada dalam organisasi, strategi adalah alat umum dengan tujuan jangka panjang untuk dicapai, strategi juga tindakan potensial yang memerlukan keputusan manajemen dan sumber daya perusahaan (David, 2013).

Strategi adalah tindakan yang bersifat *incremental* atau senantiasa mengalami peningkatan, dan dilakukan dengan sudut pandang tentang apa yang diinginkan setiap individu di masa yang akan datang.

Strategi tersebut menetapkan kerangka bisnis perusahaan dan pedoman koordinasi operasional untuk memungkinkan perusahaan beradaptasi dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah, strategi bisnis meliputi ekspansi regional, mengembangkan produk, masuk pasar, akuisisi likuidasi dan diversifikasi (Umar, 2001).

Strategi adalah faktor utama untuk memajukan usaha, kepemimpinan perusahaan untuk posisi pasar bergantung pada strategi perusahaan untuk menjalankan bisnis, strategi merupakan faktor utama untuk diterapkan guna mencapai target perusahaan, baik mengenai tujuan yang mudah maupun yang sulit (Siregar, 2017).

Minat

Minat adalah kecenderungan afektif seseorang untuk mengambil keputusan fungsional, yaitu kondisi individu yang dapat mengubah minat seseorang sedemikian rupa sehingga minat dapat dianggap tidak stabil. (Hati dan Harefa, 2019) Minat merupakan gabungan antara keinginan dan kemauan yang bisa mengalami perkembangan, dalam hal ini khususnya, suku bunga merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi preferensi simpanan nasabah. Batasan dalam minat yaitu sikap yang dapat mengarahkan perhatian pada objek tertentu (Haidir, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mengevaluasi cara menambah jumlah

nasabah di pasar modal syariah, pengumpulan data dan informasi menggunakan metode berikut :

- a) *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu studi lapangan langsung dengan membagikan survei kepada mahasiswa atau investor di PT. FAC Sekuritas Cabang Bengkulu di GIS (Galeri Investasi Syariah) UIN Fatmawati-Sukarno Bengkulu.
- b) *Library Research* (penelitian perpustakaan) yaitu Proses pengumpulan data untuk penelitian ini melibatkan konsultasi beberapa buku referensi di perpustakaan, metodologi penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yang meliputi pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber antara lain buku, majalah, jurnal dan bahan lain yang relevan yang dapat membantu melengkapi penelitian ini.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Supaya penelitian ini berhasil, diperlukan data yang tepat dan akurat tanpa ada tindakan mengubah data, dikarenakan Pentingnya data yang akurat dan terpercaya, penulis mengumpulkan data menggunakan metode :

a. Wawancara

Proses tanya jawab oleh peneliti kepada responden atau pihak yang terkait dengan penelitian untuk memperoleh informasi guna mencapai tujuan penelitian.

b. Observasi

Proses pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian.

c. Studi Pustaka

Mencari data dari buku-buku yang berhubungan dengan pasar modal untuk sumber penyusunan laporan yang umum digunakan sebagai sumber referensi dalam menyusun laporan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis data menggunakan metode deskriptif, tujuan dari

metode deskriptif adalah untuk menggambarkan ciri-ciri suatu objek, fenomena atau kejadian tertentu. Data dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder, data primer diperoleh langsung oleh peneliti untuk keperluan tertentu, sedangkan data sekunder diperoleh dari orang atau lembaga lain untuk keperluan tertentu.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti situs web, lembaga, literatur, dan artikel jurnal, berdasarkan hasil penelitian, dibuat kesimpulan dan rekomendasi yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. FAC Sekuritas Perwakilan Bengkulu sudah membangun (GIS) Galeri Investasi Syariah yang berkerjasama dengan ciptas akademik sebagai saluran memperkenalkan individu dengan peluang investasi/penanam modal serta menjadi sarana bagi para mahasiswa atau lingkungan akademisi yang mau investasi di pasar modal syariah, pasar modal syariah memiliki potensi untuk berkembang menjadi platform untuk mahasiswa yang mau memperdalam pemahamannya.

PT. FAC Sekuritas juga bertujuan untuk mempererat kemitraan antar perguruan tinggi untuk berinvestasi pada pasar modal Islam, berperan sebagai penghasil SDM yang berprestasi, jumlah nasabah yang berinvestasi di pasar modal syariah kini sudah mencapai 26.000 nasabah investor melalui GIS BEI UIN Fatmawati-Sukarno Bengkulu.

Dari beberapa narasumber yang berhasil diwawancarai dalam rangka meningkatkan minat investasi pada investor FAC Sekuritas Perwakilan Bengkulu di lingkungan kampus, memiliki beberapa strategi dalam meningkatkan kuantitasnya

dimana strategi yang dilakukan yaitu program partisipasi dan media pemasaran, selain pengenalan produk (saham) atau mempromosikan yang sudah diterapkan dan dijalankan pada civitas akademisi dalam bentuk partisipasi dimana tujuan pelaksanaan kegiatan edukasi untuk mengenalkan keuntungan dan resiko berinvestasi secara *online* dan *offline*, pada kegiatan partisipasi ada beberapa kegiatan yang di lakukan yaitu:

1. Partisipasi.

a. Networking

Perusahaan biasanya mengadakan *event* atau perlombaan dimana kegiatan yang digunakan adalah sebagai salah satu cara yang untuk memperkenalkan produk, kegiatan ini dapat menjangkau informasi sebanyak-banyaknya dengan orang baru, mengajak mereka berkomunikasi dan mempresentasikan profil perusahaan dan produk di pasar modal syariah, hal ini akan menjadi pengenalan pertama ke pasar modal bagi calon investor.

b. Pembagian Brosur,

Pembagian brosur dilakukan pada saat kegiatan *workshop* atau seminar serta menghadiri suatu acara dan menjadi sponsor dalam beberapa kegiatan acara, dimana kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang terkait materi promosi Pasar Modal Syariah, brosur dijadikan sebagai media periklanan dimana perusahaan terlibat dalam penyediaan materi promosi.

c. Melaksanakan Sekolah Pasar Modal Syariah

Kegiatan edukasi Sekolah Pasar Modal Syariah biasanya dilaksanakan setiap awal semester dimana yang berperan sebagai pemberi edukasi yaitu kelompok studi pasar modal dan direktur dan staf gis dengan cara mengundang calon investor. Peserta Sekolah Pasar Modal Syariah dikenakan biaya pendaftaran sebesar

Rp. 100.000 dimana uang tersebut akan dikonversikan menjadi saldo awal rekening efek masing-masing peserta. Edukasi yang diberikan kepada peserta berupa mekanisme pasar modal, struktur pasar modal, manfaat serta resiko pasar modal, dan lain-lain. Program edukasi Pasar Modal Syariah adalah kegiatan edukasi yang dilakukan oleh Bursa Efek yang bekerjasama dengan perusahaan sekuritas Program edukasi (Pasar Modal Syariah) terdiri dari tiga jenis :

- 1) Sekolah Pasar Modal Syariah dengan tujuan penyebarluasan informasi dan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang investasi di Pasar Modal Syariah.
- 2) *Workshop* Pasar Modal Syariah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menjadi investor saham syariah di Pasar Modal Syariah.
- 3) Aktivasi Investor Saham Syariah dengan tujuan meningkatkan jumlah investor yang melakukan transaksi saham syariah, baik secara rutin maupun insidental. Aktivasi akun paling lama yaitu 15 hari setelah melakukan pendaftaran, kemudian rekening efek calon investor sudah selesai dan akan diberitahukan melalui email masing-masing peserta Sekolah Pasar Modal Syariah. Calon investor sudah berubah menjadi investor yang dapat memulai transaksi pembelian dan penjualan saham-saham perusahaan yang diminati investor.

2. Media Pemasaran

Media yang digunakan sebagai konten pemasaran digital dengan

menerbitkan konten informatif dan menarik melalui blog atau situs web perusahaan untuk mendapatkan perhatian calon investor secara *online*, PT. FAC Sekuritas Perwakilan Bengkulu menyajikan informasi terbaru seputar saham syariah, analisis pasar, serta keuntungan investasi jangka panjang.

- a. Media Sosial: Memanfaatkan *platform* media sosial seperti Instagram, dan telegram membantu meningkatkan visibilitas perusahaan secara gratis atau dengan biaya rendah, PT. FAC Sekuritas Perwakilan Bengkulu berbagi tips investasi, update pasar modal terbaru, serta menjawab pertanyaan dari pengikutnya sebagai bentuk interaksi langsung.
- b. Email *Marketing*: Mengirim berita terbaru secara berkala kepada pelanggan potensial merupakan metode pemasaran yang tepat untuk tetap berhubungan dengan mereka dan memperkuat hubungan PT. FAC Sekuritas Perwakilan Bengkulu.
- c. Webinar atau Seminar pada civitas akademik: Mengadakan webinar atau seminar secara *online* dan *offline* tentang investasi syariah secara gratis dapat menarik calon investor dan memperluas jangkauan pasar tanpa harus mengeluarkan biaya besar-besaran.

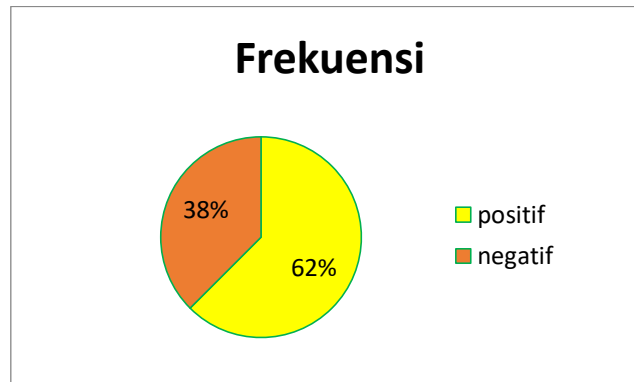
Persepsi mahasiswa terkait minat berinvestasi di pasar modal syariah diuji dengan melakukan wawancara terhadap 35 informan yang berinvestasi di FAC Sekuritas Bengkulu, selain itu dalam proses wawancara ditemukan berbagai pandangan dan beberapa di antaranya memiliki tujuan yang serupa namun dengan interpretasi yang berbeda.

Tabel 1. Hasil Ukur Responden Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

No	Presepsi Mahasiswa	Informan	Persentase
1	Positif	20	62%
2	Negative	12	38%

Sumber : Data Olahan (2023)

Gambar 1. Persentasi Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah



Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan data di atas, persepsi positif mahasiswa terhadap investasi cukup besar sebesar 62% (20 orang) memiliki persepsi positif terhadap investasi di pasar modal syariah, terdapat juga 32% (12 orang) mahasiswa yang memiliki pandangan negatif terhadap investasi, setelah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kasus investasi, mahasiswa menjadi khawatir dan gelisah dengan banyaknya kasus investasi yang terjadi, sehingga mereka memiliki pandangan negatif terhadap investasi.

Persepsi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal diantaranya perasaan, pengalaman, sikap dan kepribadian sedangkan faktor eksternal seperti pengetahuan, informasi yang diperoleh yang menjadi dasar dari kemampuan individu untuk mempelajari hal-hal tertentu dan pengalaman individu dalam mengatur persepsi, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa, maka dapat terbentuk pandangan yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, kebanyakan mahasiswa masih mempunyai

pandangan yang positif dan tertarik dengan produk investasi. Menurut mereka melakukan investasi pada aset fisik dan keuangan memiliki resiko sendiri. Aset fisik menurut mereka memiliki resiko yang lebih rendah daripada investasi pada bentuk keuangan seperti tanah, emas, hewan ternak, dan lain sebagainya bahkan ada beberapa mahasiswa yang mengungkapkan pandangan yang kurang baik terhadap investasi aset keuangan.

Pandangan itu timbul karena banyaknya kejadian investasi di bidang keuangan yang membuat sebagian besar mahasiswa merasa cemas dan takut untuk menginvestasikan uang mereka di suatu perusahaan. Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap investasi dalam menanggapi kasus pembelian sangat mempengaruhi minat mereka, rata-rata mahasiswa yang berpikiran positif juga cenderung mengambil keputusan yang positif yaitu tetap tertarik dan mau berinvestasi.

Demikian pula, persepsi negatif juga diperkuat dengan keputusan yang negatif yaitu kurangnya minat siswa dalam

berinvestasi, namun sebagian mahasiswa memiliki persepsi yang positif tetapi tidak didukung oleh minat yang kuat, artinya persepsi mereka tidak mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi, salah satu faktornya karena mahasiswa mengalami trauma terhadap pengalamannya dalam berinvestasi dan faktor lain yang dianggap menyebabkan keraguan tentang investasi adalah sebagian besar mahasiswa tidak memiliki penghasilan sehingga hanya mendapatkan uang dari orang tuanya sebagai biaya kuliah, kondisi ini berdampak pada resiko tinggi bagi siswa untuk berinvestasi begitupun dengan persepsi yang negatif namun didukung dengan minat berinvestasi kedepannya, karena kesadaran mahasiswa akan pentingnya berinvestasi bagi masa depan.

Menanggapi tanggapan mahasiswa yang berpendapat positif terhadap investasi, mereka menjelaskan bahwa ketertarikan berinvestasi dari segi agama adalah afirmatif sesuai dengan prinsip syariah dan terhindar dari riba, selain itu mereka juga berpersepsi investasi syariah dari segi keuangan yang menurut mereka lebih menguntungkan dari pada menyimpan uang di lembaga keuangan, selain itu mereka yakin bahwa jenis investasi ini dapat melindungi mereka secara finansial dari biaya yang terkait dengan inflasi di masa depan.

Karena investasi awalnya asing bagi mereka, berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, ada individu yang tidak memiliki pengetahuan atau minat sebelumnya untuk berinvestasi, namun begitu mereka dihadapkan dengan mata kuliah tentang investasi dan diwajibkan untuk praktek berinvestasi mereka mulai memahami investasi.

KESIMPULAN

Strategi PT. FAC Sekuritas perwakilan Bengkulu dalam menumbuhkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah *networking*, menyebarkan brosur, melaksanakan program edukasi tentang pasar modal, dan memanfaatkan

berbagai media, untuk persepsi mahasiswa terkait minat berinvestasi di pasar modal syariah hasil penelitian mengungkapkan bahwa masih tingginya tingkat persepsi positif dibandingkan dengan persepsi negatif mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah yang mana hal ini disebabkan oleh faktor internal seperti perasaan, pengalaman, sikap, dan kepribadian, serta faktor eksternal seperti pengetahuan, dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R. 2013. *Strategic Management: Concept and Case*. Prentice Hall. New Jersey.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal: Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Haidir, M. Samsul. 2019. Pengaruh Pemahaman Investasi, dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), p. 198-211.
- Hati, Shinta Wahyu., & Harefa, Windy Septiani. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), p. 281-295.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi III). BPFE. Yogyakarta.
- Nizar, Chairul., Hamzah, Abubakar., & Syahnur, Sofyan. 2013. Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Syah Kuala*, 1(2), p. 1-8.

- Nugraha, Ugi. 2015. Hubungan Persepsi, Sikap dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 1(1), p 1-10.
- Priansa, Donni Juni. 2007. *Perilaku Konsumen : Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Alfabeta. Bandung.
- Rikantasari, Shelvyna. 2011. Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Dan Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya. *Tesis*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Setiawan, Romi Ade. 2015. Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Ummat Islam. *AL-INTAJ*, 1(1), p. 37-51.
- Siregar, Budi Gautama. 2017. Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padang Sidempuan. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 03(1), p. 39-56.
- Stiawan, Evan. 2010. *Pasar Modal Syariah : Modul Laboratorium*. CV. Sinar Jaya Berseri. Bengkulu.
- Syaifullah, Muhammad., Fachrurazi., Achmad, Firdaus., Usman, Sandi Adji., & Wahyuni, Rizki. 2013. Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Al Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3(2), p. 108-127.
- Umar, Husein. 2001. *Strategi Manajemen: Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David, dan Wheelen-Hunger*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Winaryo, R. 2004. *Self Empowerment : Presepsi, Paradigma, Dan Motivasi Salesmen*. PT. Grasindo. Jakarta.